

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah enam bulan yaitu dari bulan Juli - Desember 2023. Lokasi penelitian ini di lakukan di Dinas Ketahan Pangan Kabupaten Alor

3.2 Definisi Oprasional Variabel

Arti definisi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan makna, atau menunjukkan latihan, atau memberikan tugas-tugas yang diharapkan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005).

3.2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah keadaan di mana suatu negara atau wilayah memiliki sumber daya dan kualitas penduduk yang relatif bagus sehingga negara atau wilayah tersebut kualitas ekonominya bagus.

3.2.2 Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah sektor yang meliputi sub sektor pangan, kehutanan, perikanan, dan perternakan

3.2.3 Sub Sektor Tanaman Pangan

Tanaman pangan seperti padi, jagung, umbi-umbian, dan kacang-kacangan termasuk dalam subsektor tanaman pangan.

3.2.4 Produk Domestik Regional Bruto

PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah tenaga kerja dan produk yang dihasilkan berdasarkan seluruh kegiatan keuangan di semua kabupaten/kota dalam

kurun waktu satu tahun tertentu, umumnya dalam satu tahun atau kurang. **3.2.5**

Sektor basis Non Basis

Sektor basis adalah sektor yang bisa memenuhi kebutuhannya sendiri bahkan bisa mengekspor ke luar daerah, sedangkan sektor non basis adalah sektor yang belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri atau kegiatannya masih bergantung terhadap impor dari luar daerah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu berupa angka – angka.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasi kepada masyarakat pengguna data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah spekulasi yang terdiri atas benda-benda/subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipusatkan dan kemudian ditarik (Sugiyono, 2017: 80). Dalam penelitian ini, masyarakat yang dimanfaatkan adalah informasi subsektor tanaman pangan, informasi dari dinas hortikultura, dinas jagawana dan perikanan, informasi barang, dan informasi perkembangan keuangan di Kabupaten Alor Tahun 2017 - 2021.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017: 81). Sampel yang di gunakan adalah data – data subsektor tanaman pangan, dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, komoditi, dan data pertumbuhan ekonomi dari tahun 2017 - 2021

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan untuk memperoleh landasan teori terkait penelitian yang dilakukan dengan cara membaca berbagai literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.5.2 Dokumentasi

Data yang diambil dengan teknik pengumpulan data dengan dokumen, yang diperoleh dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Alor dari tahun 2017 – 2021. Data tersebut menjadi sumber utama dan diperoleh dari berbagai dokumen, membaca buku-buku, makalah, jurnal dan lain-lain yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, yang terhimpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

3.5.3 Lapangan/Observasi

Untuk mengumpulkan data sebagai penunjang dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lapangan pada instansi yang terkait dan mendukung penelitian ini yaitu Dinas Ketahanan Pangan.

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Analisis Sektor Basis Tanaman Pangan

Dalam penelitian ini digunakan teknik Location Quotient (LQ) yaitu suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor / komoditas tersebut secara nasional. Adapun formulasi yang sering digunakan adalah sebagai berikut (Tarigan,2005)

$$lq = \left(\frac{X_{ir}}{PDRBr} \right) / \left(\frac{X_{in}}{PDRBn} \right) \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

1. Xir adalah sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Alor
2. PDRBr adalah jumlah seluruh PDRB di Kabupaten Alor
3. Xin adalah sub sektor tanaman pangan di provinsi NTT
4. PDRBn adalah jumlah seluruh PDRB di Provinsi NTT

3.6.2. Analisis keunggulan kompetitif komoditas

Dengan kriteria LQ lebih besar dari 1, analisis LQ digunakan untuk mengidentifikasi komoditas subsektor tanaman pangan yang mempunyai

keunggulan komparatif. Secara fungsional pengertian LQ dapat digambarkan sebagai berikut : (Hendayana 2003):

$$lq = \left(\frac{Pi}{Pt}\right) / \left(\frac{Pi}{Pt}\right) \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

1. Lq adalah Location quotient
2. Pi adalah luas area panen komoditas i pada tingkat kabupaten Alor
3. Pt adalah total luas semua area panen pada tingkat kabupaten Alor
4. Pi adalah luas area panen komoditas i pada tingkat provinsi NTT
- 5 Pt adalah total luas semua area panen pada tingkat provinsi